

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian Pengembangan Media Kartu Pintar Pada Materi Islamisasi dan Silang Budaya di Nusantara Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X SMA N 3 Kerinci di kategorikan layak digunakan sebagai media ajar dalam pembelajaran sejarah karena media pembelajaran ini dapat membantu proses belajar mengajar lebih mudah diterima oleh siswa-siswi kelas X SMA N 3 Kerinci .Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian guru mata pelajaran sejarah dan siswa yang mana saat diuji cobakan mereka tampak antusias dan senang karena mendapatkan hal baru dari proses belajar mengajar yang dilakukan.

Pada uji coba kelompok kecil dan besar para siswa-siswi kelas X SMAN 3 Kerinci cukup berjalan dengan lancar, dimana peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan dari respon siswa yang didapatkan dari hasil angket yang disebarkan dan hasil dari respon siswa-siswi diperoleh skor rata-rata sebesar 89,46% respon siswa hal ini menunjukkan bahwa media kartu pintar ini di kategorikan sangat layak dengan demikian dapat disimpulkan media pembelajaran ini yang dibuat oleh penulis sudah layak di gunakan untuk melakukan proses belajar mengajar di kelas X SMA N 3 Kerinci.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sampel uji coba masih terbatas, karena keterbatasan waktu, jarak lokasi dan responden.
2. Keterbatasan biaya penelitian.

3. Bahan dan komponen alat masih kurang bagus karena sulitnya mencari komponen yang disesuaikan.
4. Pembuatan desain alat yang membutuhkan waktu lama sehingga menghambat proses penelitian.
5. Peneliti tidak mencantumkan secara rinci mengenai proses pembuatan media kartu pintar

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menyatakan bahwa pengembangan media kartu pintar (albus) sudah layak dan sudah dapat digunakan oleh guru mapel sejarah saat proses belajar mengajar, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada ujian ulangan siswa, guru dapat memanfaatkan pengembangan media kartu pintar (albus) sebagai pilihan utama dalam proses ujian ulangan.
2. Siswa dapat memanfaatkan kartu pintar dalam belajar sejarah baik di sekolah maupun diluar sekolah
3. Praktisi pengembangan media dapat menguji tingkat keefektifannya dalam belajar dengan melakukan penelitian-penelitian terhadap pengembangan media kartu pintar (albus) ataupun media pembelajaran yang lebih bervariasi.
4. Mahasiswa Pendidikan Sejarah jangan ragu untuk mengambil judul skripsi tentang penelitian pengembangan. Suatu penelitian pengembangan, layak atau tidak layak tergantung pada bagaimana mengemasnya atau mengembangkannya dan kepraktisan penggunaannya serta kesediaan alat dan tempat dimana kita akan menerapkannya